

Thursday, July 05 2019

IHSG	MNC 36
6,375.97	365.85
+13.35 (+0.21)	+0.26 (+0.07%)

Today Trade

Volume (million share)	14,498
Value (billion Rp)	9,990
Market Cap.	7,269
Average PE	15.9
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,376	+0.21	+2.93
Dow Jones	26,966	0.00	+15.60
S&P 500	2,995	0.00	+19.51
FTSE 100	7,604	-0.08	+13.01
Nikkei	21,702	+0.30	+8.43

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,134	-0.08	+1.78
EUR/USD	1.13	-0.06	+1.59
GBP/USD	1.26	-0.04	+1.37
USD/JPY	107.82	-0.01	+1.70

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	57.34	0.00	+26.27
Coal (USD/ton)	77	+5.84	-24.55
Gold (USD/oz)	1,415	+0.10	+10.63
Nickel (USD/ton)	12,340	-0.08	+15.43
CPO (RM/Mton)	1,890	-0.21	-5.69
Tin (US/Ton)	18,350	+0.22	-5.78

MNCS Update

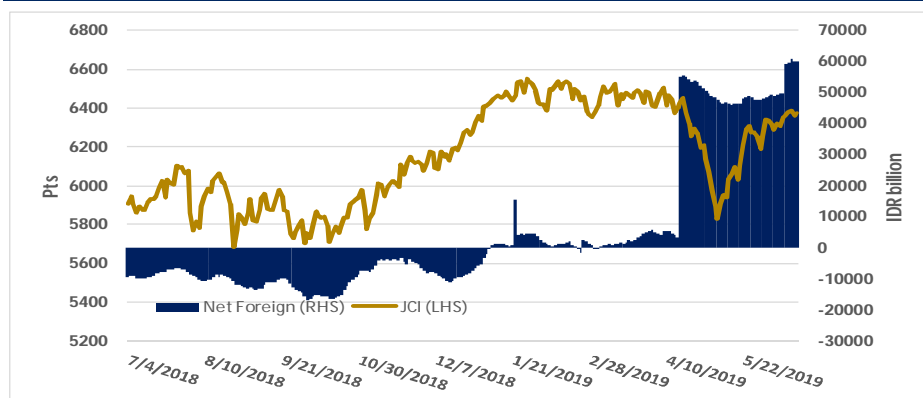
Ditengah tutupnya Wall Street merayakan Independence Day, harga komoditas Coal dan Timah mengalami kenaikan cukup tajam dimana Coal naik +6.96% sementara Timah naik +1.11% ditengah kondisi Bursa Asia bergerak dalam rentang terbatas Jumat pagi sehingga IHSG diperkirakan bergerak menguat dalam kisaran terbatas didorong penguatan saham coal. Mengetahui terbatasnya sentimen positif pendorong penguatan IHSG Jumat ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Coal, Infrastruktur, Properti dan Basic Industry. IHSG kami perkirakan bergerak pada range 6,325 - 6,418. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah TOWR ADRO SMRA INDY ACES PWON CTRA SSIA TBIG MARK.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.30%, indeks Kospi menguat +0.61%, namun indeks Shanghai melemah -0.33% diikuti indeks Hang Seng melemah -0.21%. Sementara itu, Wall Street semalam diliburkan seiring dengan peringatan *Independence Day*. Pelaku pasar masih optimis lantaran hingga saat ini perundingan perang dagang AS-China terpantau masih adanya harapan dikarenakan negosiasi dagang AS-China akan berlanjut dalam seminggu mendatang menurut yang disampaikan oleh Penasihat Ekonomi *White House*, Larry Kudlow, dan potensi penurunan suku bunga acuan The Fed pada akhir Juli turut mendorong sentimen positif di pasar. Namun, pelaku pasar nampak *under-confidence* akan perang dagang AS-Uni Eropa dalam waktu dekat dikarenakan rilis daftar produk impor asal Uni Eropa senilai US\$ 4 miliar yang bisa dikenakan bea masuk baru oleh AS setelah sebelumnya senilai US\$ 21 miliar juga bisa dikenakan bea masuk baru. Di samping itu, di pasar komoditi, penguatan signifikan terjadi pada harga *coal* sebesar +5.84% ke USD 77 per ton.

Pada perdagangan 4 Juli, IHSG ditutup menguat sebesar +0.21% kelevel 6,376. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 42 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak dunia turun tipis pada perdagangan Kamis (4/7) terbebani oleh kekhawatiran pasar terhadap kondisi ekonomi global. Pelemahan juga terjadi akibat berkurangnya kekuatan penurunan cadangan minyak mentah di AS. Dilansir dari Reuters, harga minyak mentah berjangka Brent turun 52 sen atau 0,81% menjadi US\$ 63,30 per barel. Padahal, Brent sempat ditutup naik 2,3% pada Rabu (3/7). Untuk minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) harga turun 54 sen atau 0,94% menjadi US\$ 56,89 per barel. Volume perdagangan minyak memang sedikit melandai karena liburan peringatan hari kemerdekaan AS pada 4 Juli kemarin. Sebagai catatan Administrasi Informasi Energi AS pada Rabu lalu melaporkan stok minyak mentah di Negeri Paman Sam turun 1,1 juta barel secara mingguan. Penurunan cadangan minyak tersebut jauh dibandingkan proyeksi American Petroleum Institute. Pasalnya lembaga tersebut pada awal pekan lalu memproyeksikan cadangan minyak mentah AS akan turun 5 juta barel. Pelemahan penurunan cadangan minyak di AS tersebut terjadi karena kilang AS pekan lalu mengkonsumsi lebih sedikit minyak mentah dari minggu sebelumnya.

PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) menyebut kebijakan pelonggaran rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dilakukan Bank Indonesia (BI) memberikan tambahan likuiditas sebesar Rp8,5 triliun. Tambahan likuiditas tersebut dinilai memberikan ruang bagi perbankan mencapai target kredit tahun ini. Mulai 1 Juli 2019 ini, BI sudah menurunkan rasio GWM sebesar 50 basis poin. Dengan penurunan tersebut bank umum konvensional memiliki GWM sebesar 6 persen dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dari sebelumnya 6,5 persen, sementara bank syariah akan memiliki GWM sebesar 4,5 persen dari sebelumnya 5 persen. (CNN Indonesia)

Sejumlah emiten produsen memproyeksikan pasar batu bara masih menantang sampai dengan akhir 2019 sejalan dengan sentimen negatif yang masih membayangi komoditas emas hitam. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan harga batu bara acuan (HBA) senilai US\$71,92 per ton untuk periode Juli 2019. Posisi itu turun 11,73% dibandingkan dengan US\$81,48 per ton pada Juni 2019. Berdasarkan pemberitaan Bisnis.com, HBA terus merosot sejak September 2018. Terakhir, terjadi kenaikan secara bulanan pada Agustus 2018 ketika menyentuh level US\$107,83 per ton. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Puradelta Lestari (DMAS). Saat ini perseroan memiliki inquiry 150 ha dari landbank sekitar 500 ha. Di tahun 2019 perseroan membidik pertumbuhan pendapatan minimal 20%. Perserian menargetkan menjual 40 ha untuk kawasannya di Cikarang. (Kontan)

PT Cikarang Listrindo (POWR). Pada tahun 2019 perseroan membidik pertumbuhan pelanggan dari sektor industri. Hingga Maret 2019 penjualan kepada pelanggan kawasan industri tumbuh 5%. Kini total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW. Perseroan menyuplai listrik di lima kawasan industri Cikarang, Jawa Barat. (Kontan)

PT Indonesian Tobacco (ITIC). Perseroan yang baru saja listed akan menggunakan seluruh dana IPO untuk pembelian bahan baku daun tembakau. Porsi pembelian tembakau berdasarkan segmen wilayah di antaranya 25% Jawa Tengah (Muntilan, Temanggung, Parakan, dan Boyolali), 50% Jawa Timur dan Madura (Bondowoso, Kasturi, Maesan, Jombang), dan 25% Bali dan Lombok untuk jenis tembakau virgnia). Disamping itu perseroan berencana akan menjajaki pasar India dan Tiongkok selain membuka pasar baru dikawasan domestik. Presentase pasar ekspor perseroan hanya 5% dibandingkan pangsa pasar domestik yang mencapai 95%. (Inilah)

PT Darmi Bersaudara (KAYU). Perseroan yang baru saja listed di BEI, mengincar penjualan dapat tumbuh 70,12% atau mencapai Rp64 miliar pada 2019. Sementara itu, laba bersih yang diincar sebesar Rp3,6 miliar, naik 100% dari realisasi 2018 sebesar Rp1,8 miliar. (Bisnis)

PT Jababeka Tbk (KIJA) Perseroan yakin prospek kawasan industri bakal lebih baik memasuki semester II-2019. Sementara itu pada semester I-2019, bisnis perseroan memang sedikit kurang membaik. Sekretaris Perusahaan Muljadi Suganda menjelaskan tantangan yang terjadi di semester I-2019 adalah musim politik. Di kuartal I 2019, perseroan baru merealisasikan *marketing sales* sebesar Rp 221 miliar. Adapun target perseroan di tahun ini adalah Rp 1,5 triliun. Kontribusi kawasan industri Jababeka di Cikarang masih memberikan kontribusi paling banyak yakni ditargetkan Rp 1,1 triliun. Sementara untuk kawasan industri Jababeka di Kendal, bakal berkontribusi sebesar Rp 350 miliar dan sisanya berasal dari yang lain. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal untuk akuisisi lahan sebesar Rp 400 miliar yang diperuntukkan baik untuk Kendal dan Cikarang.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,343 - 6,437

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)

- TOWR 705 - 835 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy (Persero) Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,380 - 1,465 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,145 - 1,245 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indika Energy Tbk. (INDY)

- INDY 1,735 - 1,835 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,805 - 1,905 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18,43	27,96	4,65	30001	29325	29719	29838	29944	30063	30169	Spec BUY
BBNI	15,02	11,31	1,54	9368	10425	9263	9325	9363	9425	9463	Spec BUY
BBRI	19,10	16,21	2,79	4389	4550	4345	4370	4385	4410	4425	Spec BUY
BBTN	--	9,12	1,06	2452	3100	2410	2430	2450	2470	2490	Neutral
BDMN	5,81	14,29	1,09	4685	N/A	4575	4620	4675	4720	4775	Trading SELL
BJTM	--	7,44	1,08	643	N/A	636	638	641	643	646	Trading SELL
BMRI	14,49	14,19	1,97	8009	8800	7975	8000	8025	8050	8075	Neutral
BNGA	31,01	7,69	0,67	1078	2240	1050	1075	1090	1115	1130	Spec BUY
BTPN	2,03	11,34	1,02	3602	3350	3595	3610	3615	3630	3635	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25,24	32,19	7,17	1853	1830	1789	1838	1854	1903	1919	Spec BUY
MAPI	14,38	32,47	2,61	888	1155	871	878	886	893	901	Trading SELL
SCMA	33,56	15,57	4,81	1630	2200	1604	1613	1629	1638	1654	Trading SELL
UNTR	21,29	8,87	1,84	27770	33587,5	27213	27400	27813	28000	28413	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	37,48	13,19	2,68	736	3960	705	725	735	755	765	Spec BUY
WSKT	9,03	8,51	1,44	1981	1520	1953	1965	1983	1995	2013	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	18,90	18,23	3,17	78208	94000	77775	78000	78225	78450	78675	Neutral
ICBP	21,27	25,04	5,10	10103	11000	10050	10075	10100	10125	10150	Neutral
KAEF	14,91	45,90	8,12	3301	N/A	3250	3270	3310	3330	3370	Trading SELL
KLBF	17,99	27,41	4,44	1443	1500	1413	1425	1443	1455	1473	Trading SELL
MYOR	23,64	31,25	6,09	2401	2930	2373	2385	2403	2415	2433	Trading SELL
SIDO	21,78	20,94	4,74	990	1100	976	983	991	998	1006	Trading SELL
UNVR	122,90	38,05	37,87	44971	45350	44863	44925	44963	45025	45063	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16,33	13,39	2,07	7234	8456	7150	7200	7250	7300	7350	Neutral
AGRICULTURE											
SSMS	15,82	N/A	N/A	992	665	975	990	995	1010	1015	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	16,61	6,66	0,88	8849	11500	8325	8450	8825	8950	9325	Trading SELL
JPFA	8,94	9,26	1,95	1632	N/A	1581	1608	1626	1653	1671	Spec BUY
SMGR	8,28	25,42	2,39	12586	14300	12269	12388	12644	12763	13019	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	2,02	19,86	0,69	1784	N/A	1723	1755	1783	1815	1843	Spec BUY
JSMR	-9,57	19,01	2,39	5779	N/A	5656	5713	5781	5838	5906	Trading SELL
PGAS	9,11	12,62	1,38	2117	2650	2080	2110	2120	2150	2160	Spec BUY
TLKM	20,36	22,73	4,01	4239	4300	4168	4215	4238	4285	4308	Spec BUY
MINING											
ADRO	9,64	6,96	0,86	1412	5300	1359	1393	1414	1448	1469	Spec BUY
ANTM	4,39	24,62	0,99	822	1075	806	813	821	828	836	Trading SELL
ITMG	3,45	5,49	1,56	17315	258	16744	16963	17219	17438	17694	Trading SELL
PTBA	21,31	6,82	1,86	3043	780	3018	3035	3048	3065	3078	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-4,59	13,42	0,35	82	N/A	78	79	82	83	86	
BMTR	N/A	5,64	0,61	416	N/A	395	401	413	419	431	
MNCN	15,57	8,74	1,53	1249	1225	1176	1218	1251	1293	1326	
BABP	N/A	N/A	0,76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-1,94	19,06	1,90	247	N/A	238	245	248	255	258	
IATA	17,53	N/A	0,94	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	34,23	582,02	0,78	135	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	91,44	N/A	4,44	990	N/A	980	985	990	995	1000	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,337	19.7	ASII	331	5.1	KAYU	+104	+69.3	OCAP	-250	-25.0
MABA	1,607	9.5	SRIL	323	5.0	ITIC	+111	+50.7	TFCO	-80	-14.5
KPIG	1,542	9.1	BBCA	237	3.6	KIAS	+34	+34.0	SKBM	-68	-14.2
BIPI	1,252	7.4	MNCN	228	3.5	TRIO	+17	+34.0	ALKA	-56	-14.1
TRAM	1,213	7.2	TLKM	209	3.2	PTSN	+125	+25.0	SOTS	-40	-12.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Arkha Jayanti Persada Tbk.		236	500,000,000	01-05/07/2019	10/07/2019
PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	525	381,170,000	01-05/07/2019	12/07/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Ciputra Development Tbk.	CTRA	10	04/07/2019	05/07/2019	08/07/2019	26/07/2019
PT Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC	0.396	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	01/08/2019
PT Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI	30	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019
PT Indah Kiat Pulp Tbk.	INKP	100	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	25/07/2019
PT Gudang Garam Tbk.	GGRM	2,600	04/07/2019	05/07/2019	08/07/2019	25/07/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk.	BIPI	100	7 : 62	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	19/07/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
4/7	Indonesia	Foreign Exchange Reserves		\$120.3B	
4/7	Japan	Coincident Index Prel		102.1	95.5
4/7	Japan	Leading Economic Index Prel		95.9	95.3
4/7	UK	Halifax House Price Index YoY		5.2%	5.9%
4/7	US	Non Farm Payrolls		75K	160K

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.